LAMPIRAN I

PERATURAN BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 6 TAHUN 2019

TENTANG : PERUBAHAN PERATURAN BADAN

KOORDINASI PENANAMAN MODAL NOMOR 1 TAHUN 2019 TENTANG RINCIAN BIDANG USAHA DAN JENIS PRODUKSI INDUSTRI PIONIR YANG DAPAT DIBERIKAN FASILITAS PENGURANGAN PAJAK PENGHASILAN BADAN SERTA PEDOMAN DAN TATA CARA PEMBERIAN FASILITAS PENGURANGAN PAJAK PENGHASILAN

BADAN

DAFTAR RINCIAN BIDANG USAHA DAN JENIS PRODUKSI DARI MASING-MASING CAKUPAN INDUSTRI PIONIR

NO.	BIDANG USAHA	KBLI*	JENIS PRODUKSI
A	Industri logam dasar hulu (besi baja atau bukan besi baja) tanpa atau beserta turunannya yang terintegrasi	1) 24101A	Industri logam dasar yang berasal dari bahan baku selain <i>scrap</i> yang menghasilkan baja, termasuk baja tahan karat
		2) 24102A	Industri penggilingan baja yang terintegrasi dengan industri baja, termasuk baja tahan karat (KBLI 24101A)
		3) 24103A	Industri pipa baja tanpa sambungan (seamless pipe) yang terintegrasi dengan industri baja, termasuk baja tahan karat (KBLI 24101A)
		4) 24103B	Industri pipa baja <i>(welded pipe)</i> yang terintegrasi dengan industri penggilingan baja, termasuk baja tahan karat (KBLI 24102A)
		5) 24103C	Industri pembuatan <i>heavy profile</i> yang terintegrasi dengan industri baja (KBLI 24101A)
		6) 24103D	Industri pembuatan <i>rail</i> yang terintegrasi dengan industri baja (KBLI 24101A)
		7) 24201A	Industri pembuatan logam yang menghasilkan ingot emas
		8) 2420IB	Industri pembuatan logam yang menghasilkan ingot perak
		9) 24201C	Industri pembuatan logam yang menghasilkan platina
		10) 24202A1	Industri logam dasar yang menghasilkan alumina (bauksit menjadi alumina)
		11) 24202A2	Industri logam dasar yang menghasilkan ingot aluminium (alumina menjadi ingot aluminium)
		12) 24202B1	Industri logam dasar yang menghasilkan logam nikel dari bijih nikel dengan menggunakan proses pyrometallurgy
		13) 24202B2	Industri logam dasar yang menghasilkan logam nikel dari bijih nikel dengan menggunakan proses hydrometalllurgy
		14) 24202C	Industri logam dasar yang menghasilkan katoda tembaga
		15) 24203A1	Industri logam dasar yang menghasilkan aluminium dalam bentuk pelat yang berasal dari bahan baku selain <i>scrap</i> yang terintegrasi dengan industri pembuatan ingot aluminium (KBLI 24202A2)
		16) 24203A2	Industri logam dasar yang menghasilkan aluminium dalam bentuk <i>rod</i> yang berasal dari bahan baku selain <i>scrap</i> yang terintegrasi, dengan industri pembuatan ingot aluminium (KBLI 24202A2)

^{*}Sesuai Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

NO.	BIDANG USAHA	KBLI*	JENIS PRODUKSI
		17) 24203A3	Industri logam dasar yang menghasilkan aluminium dalam bentuk <i>billet</i> yang berasal dari bahan baku selain <i>scrap</i> yang terintegrasi, dengan industri pembuatan ingot aluminium (KBLI 24202A2)+D60
		18) 24203C1	Industri logam dasar yang menghasilkan tembaga dalam bentuk pelat yang terintegrasi dengan industri pembuatan katoda tembaga (KBLI 24202C)
		19) 24203C2	Industri logam dasar yang menghasilkan tembaga dalam bentuk <i>strip</i> yang terintegrasi dengan industri pembuatan katoda tembaga (KBLI 24202C)
		20) 24203C3	Industri logam dasar yang menghasilkan tembaga dalam bentuk <i>sheet</i> yang terintegrasi dengan industri pembuatan katoda tembaga (KBLI 24202C)
		21) 24204A	Industri ekstrusi aluminium yang terintegrasi dengan industri pembuatan ingot aluminium (KBLI 24202A2)
		22) 24205A1	Industri tabung aluminium yang terintegrasi dengan industri pembuatan ingot aluminium (KBLI 24202A2)
		23) 24205A2	Industri pipa aluminium tanpa sambungan (<i>seamless pipe</i>) yang terintegrasi dengan industri pembuatan ingot aluminium (KBLI 24202A2)
		24) 24205A3	Industri pipa aluminium dengan sambungan (welded pipe) yang terintegrasi dengan industri pembuatan ingot aluminium (KBLI 24202A2)
		25) 24205C	Industri pembuatan pipa tembaga yang terintegrasi dengan industri logam dasar yang menghasilkan katoda tembaga (KBLI 24202C)
		26) 24202D	Industri yang menghasilkan logam tanah jarang
		27) 24202E	Industri logam dasar yang berasal dari bahan baku selain <i>scrap</i> yang menghasilkan timah hitam
		28) 24202F	Industri logam dasar yang berasal dari bahan baku selain <i>scrap</i> yang menghasilkan <i>zinc</i>
В	Industri pemurnian atau pengilangan minyak dan gas	29) 19211	Industri pemurnian atau pengilangan minyak dan gas bumi
	bumi tanpa atau beserta turunannya yang terintegrasi	30) 1929 IA	Industri petrokimia yang menghasilkan olefin yang terintegrasi dengan industri pemurnian atau pengilangan minyak dan gas bumi (KBLI 19211)
		31) 19291B	Industri petrokimia yang menghasilkan <i>aromatics</i> yang terintegrasi dengan industri pemurnian atau pengilangan minyak dan gas bumi (KBLI 19211)
		32) 19291C	Industri petrokimia yang menghasilkan <i>normal</i> parafin yang terintegrasi dengan industri pemurnian atau pengilangan minyak dan gas bumi (KBLI 19211)
		33) 19291D	Industri petrokimia yang menghasilkan <i>synthetic gas</i> yang terintegrasi dengan industri pemurnian atau pengilangan minyak dan gas bumi (KBLI 19211)

^{*}Sesuai Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

NO.	BIDANG USAHA	KBLI*	JENIS PRODUKSI
С	Industri petrokimia berbasis minyak bumi, gas alam, atau batubara tanpa atau beserta turunannya yang terintegrasi	34) 20117A	Industri kimia dasar organik yang menghasilkan ethylene
		35) 20117B	Industri kimia dasar organik yang menghasilkan prophylene
		36) 20117C	Industri kimia dasar organik yang menghasilkan butadiene
		37) 20117D	Industri kimia dasar organik yang menghasilkan benzene
		38) 20117E	Industri kimia dasar organik yang menghasilkan toluene
		39) 20117F	Industri kimia dasar organik yang menghasilkan xylene
		40) 20117G	Industri kimia dasar organik yang menghasilkan methanol
		41) 20117H	Industri kimia dasar organik yang menghasilkan formic acid
		42) 201171	Industri kimia dasar organik yang menghasilkan dimethyl ether
		43) 20117J	Industri kimia dasar organik yang menghasilkan carbon black
		44) 20117K	Industri kimia dasar organik yang menghasilkan caprolactam
		45) 20117L	Industri kimia dasar organik yang menghasilkan ethylene glycol
		46) 20117A1	Industri kimia yang menghasilkan <i>polyethylene</i> yang terintegrasi dengan <i>ethylene</i> (KBLI 20117A)
		47) 20117A2	Industri kimia yang menghasilkan ethyl benzene yang terintegrasi dengan ethylene (KBLI 20117A)
		48) 20117A3	Industri kimia yang menghasilkan <i>dichloro etylene</i> yang terintegrasi dengan <i>ethylene</i> (KBLI 20117A)
		49) 20117B1	Industri kimia yang menghasilkan <i>acrylonitrile</i> yang terintegrasi dengan <i>propylene</i> (KBLI 20117B)
		50) 20117B2	Industri kimia yang menghasilkan <i>isopropyl alcohol</i> yang terintegrasi dengan <i>propylene</i> (KBLI 20117B)
		51) 20117D1	Industri kimia yang menghasilkan <i>cyclohexane</i> yang terintegrasi dengan <i>benzene</i> (KBLI 20117D)
		52) 20117F1	Industri kimia yang menghasilkan c-PTA yang terintegrasi dengan xylene (KBLI 20117F)
		53) 20117H1	Industri kimia yang menghasilkan <i>acetic acid</i> yang terintegrasi dengan <i>formid acid</i> (KBLI 20117H)
		54) 20117A4	Industri kimia yang menghasilkan <i>styrene</i> yang terintegrasi dengan <i>ethylbenzene</i> (KBLI 20117A2)
		55) 20117A5	Industri kimia yang menghasilkan <i>vinyl chloride</i> monomer yang terintegrasi dengan <i>dichloro etylene</i> (KBLI 20117A3)
		56) 20117B3	Industri kimia yang menghasilkan <i>acetone</i> yang terintegrasi dengan <i>isophropylalcohol</i> (KBLI 20117B2)
		57) 20117F2	Industri kimia yang menghasilkan p-PTA yang terintegrasi dengan c-PTA (KBLI 20117F1)
		58) 20117F3	Industri kimia yang menghasilkan DMT yang terintegrasi dengan c-PTA (KBLI 20117F1)
		59) 20117H2	Industri kimia yang menghasilkan <i>ethyl acetat</i> yang terintegrasi dengan <i>acetic acid</i> (KBLI 20117H1)

^{*}Sesuai Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

NO.	BIDANG USAHA	KBLI*	JENIS PRODUKSI
		60) 20118A	Industri bahan kimia khusus yang menghasilkan flavour dan fragrance
		61) 20131A	Industri yang menghasilkan resin <i>alkid</i>
		62) 20131B	Industri yang menghasilkan resin <i>polyester</i>
		63) 20131C	Industri yang menghasilkan resin <i>aminos</i>
		64) 20131D	Industri yang menghasilkan resin poliamid
		65) 20131E	Industri yang menghasilkan resin <i>epoksid</i>
		66) 20131F	Industri yang menghasilkan resin silicone
		67) 20131G	Industri yang menghasilkan resin poliuretan
		68) 20131H	Industri yang menghasilkan resin polietilen
		69) 201311	Industri yang menghasilkan resin polipropilen
		70) 20131J	Industri yang menghasilkan resin polistiren
		71) 20131K	Industri yang menghasilkan resin polivinil klorid
		72) 20131L	Industri yang menghasilkan resin selulosa asetat
		73) 20131M	Industri yang menghasilkan resin selulosa nitrat
		74) 20132A	Industri karet buatan yang menghasilkan <i>styrene</i> butadiene rubber (SBR) yang terintegrasi dengan industri kimia dasar organik (KBLI 20117)
		75) 20132B	Industri karet buatan yang menghasilkan polychloroprene (neoprene) yang terintegrasi dengan industri kimia dasar organik (KBLI 20117)
		76) 20132C	Industri karet buatan yang menghasilkan acrylonitrile butadiene rubber (nitrile rubber) yang terintegrasi dengan industri kimia dasar organik (KBLI 20117)
		77) 20132D	Industri karet buatan yang menghasilkan ethylene-propylene-non-conjugated diene rubber (EPDM) yang terintegrasi dengan industri kimia dasar organik (KBLI 20117)
		78) 20132E	Industri karet buatan yang menghasilkan <i>silicone</i> rubber (polysiloxane) yang terintegrasi dengan industri kimia dasar organik (KBLI 20117)
		79) 20132F	Industri karet buatan yang menghasilkan <i>isoprene</i> rubber yang terintegrasi dengan industri kimia dasar organik (KBLI 20117)
		80) 20132G	Industri karet buatan yang menghasilkan <i>poly</i> butadiene rubber yang terintegrasi dengan industri kimia dasar organik (KBLI 20117)
		81) 20301A	Industri pembuatan serat (tow), benang (yarn), strip filamen buatan poliamid
		82) 20301B	Industri pembuatan serat (foiv), benang (yarn), strip filamen buatan poliaklirik
		83) 20301C	Industri pembuatan serat (tow), benang (yarn), strip filamen buatan polipropilen
		84) 20302A	Industri serat stapel poliamid
		85) 20302B	Industri serat stapel <i>poliaklirik</i>

^{*}Sesuai Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

NO.	BIDANG USAHA	KBLI*	JENIS PRODUKSI
D	Industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian, perkebunan, atau kehutanan tanpa atau beserta turunannya yang terintegrasi	86) 20115A	Industri kimia dasar organik yang menghasilkan betacarotene
		87) 20115B	Industri kimia dasar organik yang menghasilkan tocopherol
		88) 20115C	Industri kimia dasar organik yang menghasilkan tocotrienol
		89) 20115D	Industri kimia dasar organik yang menghasilkan green diesel
		90) 20115E	Industri kimia dasar organik yang menghasilkan green gasoline
		91) 20115F	Industri kimia dasar organik yang menghasilkan green avtur
		92) 20115G	Industri kimia dasar organik yang menghasilkan biolubricant
		93) 20115H	Industri kimia dasar organik yang menghasilkan biosurfactant
		94) 201151	Industri kimia dasar organik yang menghasilkan bioetanol (fuel grade ethanol)
		95) 20115J	Industri kimia dasar organik yang menghasilkan bioemulsifier
		96) 20115K	Industri kimia dasar organik yang menghasilkan recovered oil
		97) 20301D	Industri pembuatan serat (tow), benang (yarn), strip filamen buatan selulosa asetat
		98) 20301E	Industri pembuatan serat (tow), benang (yarn), strip filamen buatan rayon viscose
		99) 20302C	Industri yang menghasilkan serat stapel buatan rayon viscose
		100) 20302D	Industri yang menghasilkan serat stapel buatan selulosa asetat
E	Industri kimia dasar anorganik tanpa atau beserta turunannya yang	101) 2011 IA	Industri penghasil soda kostik tanpa atau beserta turunannya yang terintegrasi, yang menggunakan proses selain proses merkuri
	terintegrasi	102) 20111B	Industri penghasil soda abu tanpa atau beserta turunannya yang terintegrasi
		103) 20111C	Industri penghasil <i>natrium klorida</i> tanpa atau beserta turunannya yang terintegrasi
		104) 20111D	Industri penghasil <i>kalium hidroksida</i> tanpa atau beserta turunannya yang terintegrasi
		105) 20111E	Industri penghasil <i>lithium</i> tanpa atau beserta turunannya yang terintegrasi
		106) 2011IF	Industri penghasil <i>natrium</i> tanpa atau beserta turunannya yang terintegrasi
		107) 20111G	Industri penghasil <i>kalium</i> tanpa atau beserta turunannya yang terintegrasi
		108) 20112A	Industri penghasil <i>amoniak</i> tanpa atau beserta turunannya yang terintegrasi
		109) 20113A	Industri kimia dasar anorganik yang menghasilkan pigmen tanpa atau beserta turunannya yang terintegrasi
		110) 20114A	Industri kimia dasar anorganik yang menghasilkan fosfor tanpa atau beserta turunannya yang terintegrasi

^{*}Sesuai Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

NO.	BIDANG USAHA	KBLI*	JENIS PRODUKSI
		111) 20114B	Industri kimia dasar anorganik yang menghasilkan belerang tanpa atau beserta turunannya yang terintegrasi
		112) 20114C	Industri kimia dasar anorganik yang menghasilkan nitrogen tanpa atau beserta turunannya yang terintegrasi
		113) 20114D	Industri kimia dasar anorganik yang menghasilkan senyawa <i>halogen</i> tanpa atau beserta turunannya yang terintegrasi
F	Industri bahan baku utama	114) 21011A	Industri bahan baku utama pembuatan vaksin
	farmasi tanpa atau beserta turunannya yang terintegrasi	115) 2101IB	Industri bahan baku utama farmasi yang berbasis bioteknologi
		116) 21011C	Industri bahan baku utama pembuatan obat yang berbasis darah
		117) 21012A	Industri produk farmasi yang terintegrasi dengan industri bahan baku utama pembuatan vaksin (KBLI 21011A)
		118) 21012B	Industri produk farmasi yang terintegrasi dengan industri bahan baku utama farmasi yang berbasis bioteknologi (KBLI 2101 IB)
		119) 21012C	Industri produk farmasi yang terintegrasi dengan industri bahan baku utama pembuatan obat yang berbasis darah (KBLI 21011C)
G	Industri pembuatan	120) 26601A	Industri pembuatan tabung sinar X
	peralatan iradiasi, elektromedikal, atau	121) 26602A	Industri pembuatan <i>CT scan</i>
	elektroterapi	122) 26602B	Industri pembuatan <i>magnetic resonance imaging</i> (MRI)
Н	Industri pembuatan	123) 26120A	Industri pembuatan semiconductor wafer
	komponen utama peralatan elektronika atau telematika, seperti semiconductor wafer, backlight untuk Liquid Crystal Display (LCD), electrical driver, atau display	124) 26120B	Industri pembuatan <i>backlight</i> untuk <i>display</i>
		125) 26120C	Industri pembuatan <i>electrical driver</i>
		126) 26120D	Industri pembuatan <i>display</i> (panel layar)
	ciccincar arriver, atau aispiay	127) 27201A	Industri pembuatan batu baterai
I	Industri pembuatan mesin dan komponen utama mesin	128) 27111A	Industri pembuatan motor listrik untuk mesin
	dun komponen atama mesin	129) 28112A	Industri pembuatan motor pembakaran dalam untuk mesin
		130) 28151A	Industri pembuatan mesin <i>furnace</i> logam untuk industri (non-elektrik)
		131) 28152A	Industri pembuatan mesin <i>furnace</i> logam untuk industri (elektrik)
		132) 28210A	Industri pembuatan komponen utama traktor roda empat yang terintegrasi dengan traktor roda empat dengan kapasitas lebih dari 40HP
		133) 28210B	Industri pembuatan Alat Mekanis Multifungsi Pedesaan (AMMDes)
		134) 28263	Industri pembuatan mesin tekstil
J	Industri pembuatan komponen robotic yang mendukung industri pembuatan mesin-mesin manufaktur	135) 28299A	Industri pembuatan komponen robotik

^{*}Sesuai Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

NO.	BIDANG USAHA	KBLI*	JENIS PRODUKSI
K	Industri pembuatan komponen utama mesin pembangkit tenaga listrik	136) 27112A	Industri pembuatan <i>generator</i> pembangkit tenaga listrik
		137) 28111A	Industri pembuatan turbin pembangkit tenaga listrik
L	Industri pembuatan kendaraan bermotor dan komponen utama kendaraan bermotor	138) 29300A	Industri baterai untuk kendaraan bermotor listrik roda empat atau lebih
		139) 29300B	Industri motor listrik untuk kendaraan bermotor listrik roda empat atau lebih
		140) 29300C	Industri flexy engine yang kompatibel dengan biodiesel 100% untuk kendaraan bermotor roda empat atau lebih
		141) 29300D	Industri pembuatan minimal 2 (dua) komponen utama mesin kendaraan bermotor roda empat atau lebih, antara lain piston, cylinder head, cylinder block, camshaft, crankshaft, dan connecting rod, yang terintegrasi dengan indsutri pembuatan kendaraan bermotor roda empat atau lebih
		142) 29300E	Industri <i>power control unit</i> (PCU) listrik untuk kendaraan bermotor listrik roda empat atau lebih
		143) 30912A	Industri baterai untuk kendaraan bermotor listrik roda dua atau roda tiga
		144) 30912B	Industri motor listrik untuk kendaraan bermotor listrik roda dua atau roda tiga
		145) 30912C	Industri <i>power control unit</i> (PCU) listrik untuk kendaraan bermotor listrik roda dua atau tiga
		146) 29100A	Industri kendaraan listrik roda empat atau lebih yang terintegrasi dengan baterai dan motor listrik
М	Industri pembuatan komponen utama kapal	147) 28112B	Industri pembuatan motor pembakaran dalam untuk marine used
N	Industri pembuatan komponen utama kereta api	148) 28112C	Industri pembuatan motor pembakaran dalam untuk kereta api
		149) 30200A	Industri pembuatan motor traksi untuk kereta api
		150) 30200B	Industri pembuatan transmisi kereta api
		151) 30200C	Industri pembuatan lokomotif kereta api listrik, diesel, dan uap
		152) 30200D	Industri pembuatan gerbong kereta api <i>self</i> propelled (pendorong sendiri) atau gerbong kereta api listrik
		153) 42216A	Kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi bangunan sinyal kereta api
		154) 42216B	Kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan telekomunikasi kereta api
0	Industri pembuatan komponen utama pesawat terbang dan aktivitas penunjang industri dirgantara	155) 30300A	Industri aircraft engine
		156) 30300B	Industri pembuatan aircraft propeller
		157) 30300C	Industri pembuatan rotor
		158) 30300D	Industri pembuatan komponen struktur pesawat terbang
		159) 30300E	Industri pembuatan pesawat terbang yang terintegrasi dengan industri komponen utama pesawat terbang (KBLI 30300A, 30300B, 30300C, atau 30300D)
		160) 22112A	Industri retread tyre pesawat terbang
		161) 33153A	Kegiatan usaha reparasi dan perawatan pesawat terbang (MRO)

^{*}Sesuai Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

NO.	BIDANG USAHA	KBLI*	JENIS PRODUKSI
Р	P Industri pengolahan berbasis hasil pertanian, perkebunan, atau kehutanan yang menghasilkan bubur kertas (pulp) tanpa atau beserta turunannya	162) 1701 IA	Industri yang menghasilkan bubur kertas (pulp), termasuk dissolving pulp, yang berbahan baku dari Hutan Tanaman Industri (HTI)
		163) 17013A	Industri kertas berharga yang terintegrasi dengan industri yang menghasilkan bubur kertas <i>(pulp)</i> (KBLI 17011 A)
		164) 17014A	Industri kertas khusus yang terintegrasi dengan industri yang menghasilkan bubur kertas <i>(pulp)</i> (KBLI 17011A)
Q	nfrastruktur konomi	165) 35101A	Pembangkit tenaga listrik energi baru dan terbarukan
		166) 42111A	Pembangunan jalan tol yang mempunyai IRR rendah
		167) 42912A	Pembangunan pelabuhan yang mempunyai IRR rendah
		168) 09100A	Kegiatan investasi dan pengoperasian tangki penampungan minyak bumi dan/atau bahan bakar minyak (oil tanking)
R	Ekonomi digital yang mencakup aktivitas pengolahan data, hosting, dan kegiatan yang berhubungan dengan itu	169) 63112	Aktivitas hosting, dan yang berhubungan dengan itu
dan kegi		170) 61300	Aktivitas telekomunikasi satelit

KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL REPUBLIK INDONESIA,

Ttd.

THOMAS TRIKASIH LEMBONG

^{*}Sesuai Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia